

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TARI BAMBU TERHADAP HASIL BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS X DI SMA N 1 BASO  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Prasyarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh:**

**HUSNUL AINI  
2007/84787**

**PRODI SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Di SMA N 1 Baso Kabupaten Agam

**Nama** : Husnul Aini

**BP/ NIM** : 2007/84787

**Prodi** : Pendidikan Sosiologi Antropologi

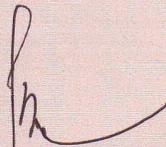
**Jurusan** : Sosiologi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, juli 2012

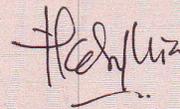
Disetujui oleh,

**Pembimbing I**



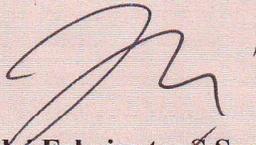
**Dr.H. Buchari Nurdin, M.Si.**  
NIP. 19471006 197302 1 001

**Pembimbing II**



**Ike Sylvia, S.IP., M.Si.**  
NIP. 19770608 200501 2 002

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Sosiologi



**Adri Febrianto, S.Sos., M.Si**  
NIP 19680228 199903 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jum'at 27 Juli 2012**

**Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu terhadap Hasil Belajar  
Sosiologi Siswa Kelas X Di SMA N 1 Baso Kabupaten Agam**

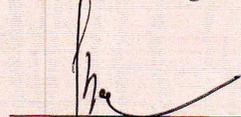
**Nama : Husnul Aini  
BP/NIM : 2007/84787  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, 27 Juli 2012**

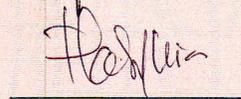
**Tim Penguji Nama**

**Tanda Tangan**

**1. Ketua : Dr. H Buchari Nurdin, M.Si.**



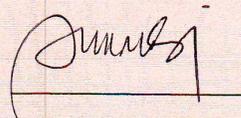
**2. Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP., M.Si.**



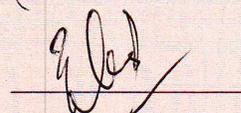
**3. Anggota : Drs Emizal Amri, M.Pd., M.Si.**



**4. Anggota : Junaidi, S.Pd., M.Si.**



**5. Anggota : Drs. Gusraredi**



## ABSTRAK

### **HUSNUL AINI. 2007/84787. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa kelas X Di SMA N 1 Baso Kabupaten Agam**

Hasil belajar sosiologi siswa kelas X di SMA N 1 Baso pada pemahaman konsep masih belum memuaskan. Hal ini disebabkan siswa yang belum mampu membangun dan mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki terhadap materi yang dipelajari sehingga hanya sebagian siswa yang mampu memberikan contoh, selain itu disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Tari Bambu* yang bertujuan melatih kerjasama dan cara berkomunikasi siswa dalam menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari temannya serta mampu membangun pemahaman siswa mengenai suatu konsep. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Tari Bambu* terhadap hasil belajar sosiologi di SMA N 1 Baso kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif tipe penelitian eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Baso tahun ajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dengan teknik *Random Kelompok*, sehingga terpilih kelas X3 sebagai kelas eksperimen dan X4 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan deskripsi data diketahui rata-rata pemahaman konsep memberikan contoh pada materi pengendalian sosial pada kelas eksperimen 9,71 dan kelas kontrol 6,27. Dilakukan uji t untuk setiap komponen dasar materi pengendalian sosial, pengertian dengan  $t_{hitung}$  2.03, ciri-ciri dengan  $t_{hitung}$  2.11, sifat dengan  $t_{hitung}$  2.06, cara-cara dengan  $t_{hitung}$  2.30, jenis dengan  $t_{hitung}$  2.03, peran dengan  $t_{hitung}$  2,43, fungsi dengan  $t_{hitung}$  2.08, akibat dengan  $t_{hitung}$  2.03, upaya dengan  $t_{hitung}$  2,03, dengan  $t_{tabel}$  2,02 dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Tari Bambu* cocok digunakan pada setiap komponen dasar pada materi pengendalian sosial. Pengolahan data tes dilakukan dengan uji t dengan taraf nyata 0,05 dan df 55. Setelah dianalisis diperoleh  $t_{hitung}$  2,8459 sedangkan  $t_{tabel}$  2,02. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima. Oleh karena itu berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Tari Bambu* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Baso Kabupaten Agam.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa kelas X Di SMA N 1 Baso Kabupaten Agam”**.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada orang tua dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan do'a untuk penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.Ip, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si, Bapak Junaidi S.Pd, M.Si, dan Bapak Drs. Gusraredi selaku tim penguji yang telah memberikan kritik, saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya, Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini, Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah dan staf pengajar di SMA N 1 Baso Kabupaten Agam yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian ini, khususnya buat Bapak Drs. Yotrisno sebagai guru sosiologi yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam mengumpulkan data. Terakhir kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang khususnya reguler angkatan 2007 dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga atas bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. .Latar Belakang Masalah.....	1
B. .Identifikasi Masalah.....	9
C. .Batasan Masalah.....	9
D. .Rumusan Masalah.....	10
E. .Tujuan Penelitian.....	10
F...Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Pengertian Hasil Belajar.....	11
B. Pemahaman Konsep.....	13
C. Pembelajaran Kooperatif.....	16
D. Model Pembelajaran Tari Bambu.....	18
E. Teori Belajar.....	20
F. Studi Relevan.....	22
G. Kerangka Berpikir.....	22
H. Hipotesis.....	24

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. .Jenis Penelitian.....	25
B. .Desain Penelitian.....	25
C. .Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D. .Populasi dan Sampel.....	27
E. .Variabel dan Data Penelitian.....	28
F... Validitas Penelitian.....	29
G. .Prosedur Penelitian.....	31
H. .Instrumen Penelitian.....	35
I. .Teknik Analisa Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. .Deskripsi Data.....	45
B. .Uji Hipotesis.....	51
C. .Pembahasan.....	52
D. .Implikasi.....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. .Kesimpulan.....	64
B. .Saran.....	65

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Table 1 : Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Kelas X Semester 2	4
Table 2 : Hasil Analisis Soal Ujian Tengah Semester berdasarkan Ranah Kognitif Semester 2 .....	5
Tabel 3 : Populasi Siswa Kelas X semester 2 .....	27
Tabel 4 : Prosedur Penelitian .....	32
Tabel 5 : Hasil Soal Konsep Yang Valid.....	36
Tabel 6 : Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	37
Table 7 : Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	38
Tabel 8 : Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal.....	40
Tabel 9 : Hasil Uji Normalitas Kelas Ekaperimen dan Kelas Kontrol	42
Tabel 10: Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol....	43
Tabel 11: Perbandingan Nilai Pretest Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	46
Tabel 12: Perbandingan Hasil Posttest Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	47
Tabel 13: Hasil Posttest Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varian Data Soal Memberi Contoh Konsep Dasar Pengertian .....	48
Tabel 14: Hasil Posttest Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varian Data Soal Memberi Contoh Konsep Dasar Ciri-ciri .....	48
Tabel 15: Hasil Posttest Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varian Data Soal Memberi Contoh Konsep Dasar Sifat.....	48

Tabel 16: Hasil Posttest Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varian	
Data Soal Memberi Contoh Konsep Dasar Pada Cara .....	49
Tabel 17: Hasil Posttest Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varian	
Data Soal Memberi Contoh Konsep Dasar jenis .....	49
Tabel 18: Hasil Posttest Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varian	
Data Soal Memberi Contoh Konsep Dasar Peran.....	50
Tabel 19: Hasil Posttest Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varian	
Data Soal Memberi Contoh Konsep Dasar Fungsi.....	50
Tabel 20: Hasil Posttest Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varian	
Data Soal Memberi Contoh Konsep Dasar Akibat.....	50
Tabel 21: Hasil Posttest Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varian	
Data Soal Memberi Contoh Konsep Dasar Upaya .....	51
Tabel 22 : Hasil t hitung setiap konsep dasar.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. RPP Kelas Eksperimen.....	68
2. RPP Kelas Kontrol.....	93
3. Kisi-kisi Soal Pretest Posttest dan Kisi-kisi Soal Konsep Yang Valid .....	115
4. Soal Pretest dan Posttest.....	117
5. Kunci Jawaban .....	123
6. Skenario Pembelajaran.....	124
7. Analisis Butir Soal Konsep Posttest.....	151
8. Analisis Soal Valid.....	153
9. Uji Validitas Instrumen Posttest .....	154
10. Analisis Manual Posttest Validitas Kelas Eksperimen .....	155
11. Analisis Reabilitas Posttest Kelas Eksperimen.....	157
12. Perhitungan Daya Beda.....	159
13. Analisis Soal Posttest Kelas Eksperimen Indeks Kesukaran dan Daya Beda	160
14. Perhitungan Indeks Kesukaran dan Daya Beda Posttest Kelas Eksperimen	161
15. Uji Distraktor .....	162
16. Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	163
17. Analisis Pretest Kelas Eksperimen Standar Deviasi dan Varians.....	164
18. Analisis Pretest Kelas Kontrol Standar Deviasi dan Varians .....	165
19. Uji t Hipotesis Pretest.....	166
20. Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Kontrol .....	167
21. Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	168
22. Uji Homogenitas Posttest .....	169
23. Uji t Hipotesis Posttest .....	170
24. Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol Memberikan contoh.....	171

25. Data Skor Posttest Memberikan Contoh Kelas Eksperimen .....	172
26. Data Skor Posttest Memberikan Contoh Kelas Kontrol.....	174
27. Data Skor Posttest Pengertian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians.....	176
28. Uji t Hipotesis Posttest Pengertian Pengendalian Sosial.....	177
29. Data Skor Posttest Ciri-ciri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians.....	178
30. Uji t Hipotesis Ciri-ciri Pengendalian Sosial.....	179
31. Data Skor Posttest Sifat Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians.....	180
32. Uji t Hipotesis Sifat Pengendalian Sosial.....	181
33. Data Skor Posttest Cara-cara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians.....	182
34. Uji t Hipotesis Cara-cara Pengendalian Sosial .....	183
35. Data Skor Posttest Jenis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians.....	184
36. Uji t Hipotesis Jenis Pengendalian Sosial .....	185
37. Data Skor Posttest Peran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians.....	186
38. Uji t Hipotesis Peran Lembaga Pengendalian Sosial .....	187
39. Data Skor Posttest Fungsi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians.....	188
40. Uji t Hipotesis Fungsi Lembaga Pengendalian Sosial.....	189
41. Data Skor Posttest Akibat Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians.....	190
42. Uji t Hipotesis Akibat tidak Berfungsinya Lembaga Pengendalian Sosial..	191
43. Data Skor Posttest Upaya Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians .....	192

44. Uji t Hipotesis Posttest Upaya Mengatasi Kekacauan Akibat Tidak Berfungsinya lembaga pengendalian Sosial.....	193
45. Lampiran Tabel.....	194
46. Surat Izin Penelitian	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada tingkat SMA. Pembelajaran sosiologi digunakan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman fenomena kehidupan sehari-hari. Sosiologi sebagai ilmu yang disusun secara sistematis menggunakan pemikiran yang logis dan didapatkan melalui ilmiah sehingga dapat dibuktikan kebenarannya secara empiris. Materi pembelajaran dalam sosiologi mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat (Depdiknas, 2003:7).

Menurut Soemardjan dan Soemardi (dalam Soekanto 2006:21) Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan sosial. Sosial sebagai disiplin ilmu yang relatif lama berkembang di lingkungan akademis. Secara teoritis, ilmu sosiologi memiliki posisi strategis dalam membahas masalah-masalah sosial yang berkembang dalam masyarakat.

Tujuan pembelajaran sosiologi dalam kurikulum KTSP mencakup dua aspek yaitu pertama secara kognitif dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu menelaah secara rasional komponen-komponen individu,

kebudayaan, dan masyarakat sebagai suatu sistem. Kedua, secara praktis dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial, serta masalah sosial yang ditemukan (Depdiknas 2003:2). Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran sosiologi siswa diharapkan mampu memahami konsep dan mengaitkannya dengan fenomena yang ada dalam masyarakat, dengan begitu siswa dapat memahami materi sosiologi dan dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi.

Proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga pada akhirnya guru bisa mengetahui metode dan pendekatan mana yang lebih baik digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam proses pembelajaran diharapkan interaksi yang dapat mengembangkan serta melibatkan anak didik secara aktif agar mereka mampu mengelola, menggunakan, dan mengkomunikasikan pengetahuan dari proses pembelajaran yang telah dilalui.

Hasil belajar dalam pembelajaran sosiologi mengukur sejauh mana materi dipahami oleh siswa. Salah satu untuk mengukur hasil belajar melalui tes tertulis ataupun tes lisan. Tes yang diujikan mencakup fakta, konsep dan prinsip. Selain itu hasil belajar juga berhubungan dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Untuk mencapai hal tersebut, yang ditekankan dalam pembelajaran bukan apa yang harus dipelajari peserta didik tetapi bagaimana belajar, sehingga siswa nantinya

mampu memahami materi melalui proses pembelajaran dengan melakukan sesuatu yang bermakna atau pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Pembelajaran sosial bertujuan untuk membina siswa agar dapat memahami realitas sosial dan dinamika sosial dalam keanekaragaman budaya dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran sosiologi tidak hanya bersifat hafalan tetapi pemahaman, dengan tujuan siswa mampu menerapkan materi sosiologi yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan mampu menerapkan serta mempraktekkan materi yang telah dipelajari di sekolah ke dalam kehidupan bermasyarakat. Ukuran keberhasilan dalam pembelajaran sosiologi adalah siswa mampu melihat kenyataan yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat berdasarkan materi yang dipelajari di sekolah. Untuk itu siswa diharapkan mampu menginterpretasikan konsep-konsep yang ada dalam materi sosiologi dan mengembangkannya ke dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2003:11).

Berdasarkan dokumen hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru sosiologi SMA 1 Baso Kabupaten Agam nilai rata-rata ujian tengah semester (UTS) pembelajaran sosiologi dengan batas KKM yaitu 7.00 dapat dilihat dari tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) kelas X Semester 2 SMA 1**  
**Baso Kab. Agam Tahun Ajaran 2010/2011**

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata
1.	X.1 Binaan	32	7,50
2.	X.2 Binaan	29	7,18
3.	X.3	29	6,0
4.	X.4	27	5,84
5.	X.5	31	6,70
6.	X.6	29	6,68

*Sumber: Guru sosiologi Kelas X SMA 1 Baso Kab. Agam*

Berdasarkan tabel nilai rata-rata UTS semester 2 kelas X disimpulkan bahwa terdapatnya beberapa kelas yang memiliki persentase nilai di bawah KKM yaitu kelas X<sup>3</sup> dengan nilai rata-rata 6,0, kelas X<sup>4</sup> dengan nilai rata-rata 5,84, kelas X<sup>5</sup> dengan nilai rata-rata 6,70, dan kelas X<sup>6</sup> dengan nilai rata-rata 6,68.

Terdapat 40 soal yang diujikan pada ujian tengah semester, yang dalam soal tersebut menuntut pengetahuan siswa pada ranah kognitif yaitu tentang pemahaman konsep sosiologi dan mengkaitkan dengan fakta-fakta yang ada. Berdasarkan hasil analisis ujian tengah semester SMA N 1 Baso Kelas X 2010/2011, permasalahan yang ditemukan yaitu hasil belajar yang rendah dari siswa yang menjawab soal benar tidak mencapai 50%, yang menyebabkan ranah kognitif pembelajaran sosiologi belum tercapai, ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.**  
**Hasil Analisis Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Berdasarkan Ranah Kognitif Semester 2 Kelas X SMA N 1 Baso Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2010-2011**

Kelas	Fakta	Konsep	Prinsip	Keterangan
	% menjawab benar	% menjawab benar	% menjawab benar	
X1 Binaan	75%	<b>66,66%</b>	57,14%	Fakta=12 Konsep=21 Prinsip=7
X2 Binaan	66,66%	<b>52,38%</b>	42,85%	
X3	41,66	<b>33,33%</b>	28,57%	
X4	33,33%	<b>28,57%</b>	14,28%	
X5	58,33%	<b>42,85%</b>	42,85%	
X6	50%	<b>33,33%</b>	28,57%	

*Sumber: data olahan berdasarkan hasil ujian mid semester 1 kelas X tahun ajaran 2010/2011*

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan pada tabel 2 hanya sedikit siswa yang mampu menjawab soal konsep. Persentase pada kategori konsep lebih rendah dari pada fakta, hal ini juga yang menyebabkan kategori prinsip ikut menjadi rendah juga. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sosiologi hanyalah pemberian fakta, namun siswa kurang mampu memahami konsep. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa paham atau tidaknya terletak pada pemahaman siswa pada suatu konsep, apalagi pada tingkat prinsip.

Sementara itu dari hasil pengamatan peneliti di kelas X3 tanggal 3 Maret 2011, pada saat itu guru menjelaskan tentang materi perilaku menyimpang dengan indikator mendefinisikan perilaku menyimpang. Dalam menjelaskan materi guru mengajukan pertanyaan pada siswa, bunyi pertanyaannya adalah “sosialisasi yang tidak sempurna menyebabkan terjadinya perilaku menyimpang, coba sebutkan contohnya dan

jelaskan”?. Siswa (FK) mengacungkan tangan “saya buk : “pembelajaran yang diberikan oleh orang tua tidak dituruti oleh anak hal ini dapat dikatakan menyimpang. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kembali, “kenapa hal tersebut dikatakan menyimpang”. Siswa tersebut kembali menjawab karena tidak menuruti aturan yang ada buk. Guru berkata jawabannya betul. Guru kembali memberikan pertanyaan “perilaku menyimpang tidak seluruhnya ditolak oleh masyarakat, coba berikan contoh perilaku menyimpang yang masih dapat diterima oleh masyarakat?”. Guru meminta siswa kembali untuk menjawab pertanyaan tersebut. Ada siswa (SH) yang menjawab “pemuda yang suka minum-minuman keras buk”. Kemudian guru meminta siswa yang lain menjawab pertanyaan tersebut, namun siswa tidak menunjukkan keinginan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Karena tidak ada yang menjawab pertanyaan guru memberikan penjelasan bahwa jawaban siswa (SH) belum betul. Guru menjelaskan bahwa perilaku menyimpang yang masih diterima masyarakat bersifat sementara dan tidak dilakukan berulang-ulang seperti siswa yang lulus Ujian Negara (UN) mereka mencoret-coret baju untuk menunjukkan jika mereka lulus dalam ujian. Berbeda dengan para pemuda yang suka dengan minuman keras, ini merupakan penyimpangan yang dapat menyebabkan terjadinya perilaku kejahatan dan para penggunanya juga melakukan secara berulang-ulang.

Pada saat pemberian pertanyaan siswa lebih banyak diam dan ada pula yang berbicara dengan teman, malahan ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Meskipun sudah ditegur oleh guru namun tetap saja siswa tidak memperlihatkan

kemauan yang keras untuk belajar, tidak mau bertanya tentang materi pelajaran yang tidak dimengerti setelah guru selesai menerangkan, dan juga tidak mau mencari atau memikirkan contoh lain terkait dengan materi pelajaran, siswa tetap saja memberikan contoh yang ada di buku.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap konsep sosiologi masih rendah, dimana siswa masih sulit mengaitkan konsep-konsep materi pelajaran ke dalam contoh atau fakta yang ada di kehidupan sekitarnya dikarenakan siswa dibiasakan hanya mendengarkan keterangan guru saja.

Untuk meyakinkan, penulis mewawancarai guru sosiologi Ibu Muharni tanggal 3 Maret 2011. Menurut keterangan Ibu Muharni siswa lebih berpedoman pada modul yang hanya berisikan ringkasan materi sosiologi dalam setiap belajar, selain itu kurang adanya keinginan siswa untuk mencari referensi lain. Ibu Muharni juga menuturkan lebih sering menggunakan metode ceramah, karena sebelum proses belajar dimulai siswa banyak yang tidak memahami materi sosiologi.

Berkaitan dengan itu, rendahnya pemahaman siswa atau hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal siswa yaitu faktor dari luar diri siswa tersebut seperti cara orang tua mendidik, strategi mengajar guru, sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar di kelas, selain itu ada faktor internal siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, minat, bakat, kesehatan, dan motivasi siswa dalam belajar (Slameto,2003:54). Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil

belajar sosiologi adalah faktor eksternal, disebabkan karena guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa kurang aktif dalam belajar.

Diantara pembelajaran yang bervariasi, yang kemungkinan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang pada gilirannya akan berdampak terhadap hasil belajar diantaranya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Tari Bambu*. Teknik ini bernama *Tari Bambu* karena siswa berjajar dan saling berhadapan. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan teknik ini, siswa saling berbagi informasi pada saat bersamaan.

Model pembelajaran *Tari Bambu* ini siswa berjejer seperti dua buah bambu yang lurus saling berhadap-hadapan. Kemudian guru menyuruh siswa saling berbagi contoh dengan materi yang akan dipelajari. Disini siswa yang berada pada deretan kanan membagikan contoh tentang materi kepada siswa yang berada dideret kiri. Begitu juga sebaliknya siswa yang berada dideret kiri memberikan contoh kepada siswa yang berada dideret kanan tentang contoh dari materi yang dipelajari. Setelah selesai siswa berputar searah jarum jam dan mendapatkan pasangan baru, dengan pasangan baru siswa . Setelah siswa selesai berbagi, kemudian siswa saling bekerjasama memahami konsep dengan contoh yang telah mereka dapatkan pada saat berbagi, kemudian guru meminta beberapa orang siswa menjelaskannya.

Menurut Anita Lie (2002:66) salah satu keunggulan teknik ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja sama dengan sesama

teman dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Setelah siswa selesai berbagi informasi mereka secara berkelompok memahami contoh yang telah didapat kemudian merumuskan dengan bahasa sendiri maksud dari konsep dasar dalam materi pembelajaran pengendalian sosial.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas maka perlu diadakan eksperimen model pembelajaran Kooperatif tipe *Tari Bambu* untuk membuktikan apakah model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan pemahaman konsep pada mata pelajaran sosiologi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka peneliti mengklasifikasikan masalah yaitu

1. Pada umumnya hasil belajar sosiologi siswa masih dibawah KKM
2. Pemahaman siswa tentang konsep sosiologi masih jauh dari yang diharapkan
3. Model pembelajaran belum banyak variasi

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang di atas, maka penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar siswa pada aspek pemahaman konsep yaitu memberikan contoh pada setiap konsep pada materi pembelajaran sosiologi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dengan sebuah pertanyaan **“Apakah Terdapat Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tari Bambu* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Di SMA N 1 Baso Kabupaten Agam”?**

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tari Bambu* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Di SMA N 1 BASO Kabupaten Agam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, sebagai sebuah karya ilmiah dalam bidang pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar mata pelajaran sosiologi.
2. Manfaat akademis, sebagai referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar.
3. Manfaat praktis, untuk menambah wawasan penulis dalam menggunakan model pembelajaran terutama model *Tari Bambu* untuk meningkatkan hasil belajar.